BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Menulis siswa yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran TTW lebih tinggi dari hasil belajar Menulis siswa yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran NHT.
2. Hasil belajar Menulis siswa yang mempunyai Kemampuan Awal Tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar Menulis siswa yang mempunyai Kemampuan Awal Rendah
3. Terdapat interaksi antara penggunaan Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Awal dalam mempengaruhi hasil belajar Menulis siswa. Dari hasil pengujian lanjut ternyata siswa yang mempunyai Kemampuan Awal Tinggi memperoleh hasil belajar Menulis lebih tinggi jika diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran TTW daripada Strategi Pembelajaran NHT, sedangkan siswa yang mempunyai Kemampuan Awal Rendah lebih tinggi hasil belajarnya jika diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran NHT daripada Strategi Pembelajaran TTW.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa hasil belajar Menulis siswa yang dibelajarkan dengan Strategi Pembelajaran TTW lebih tinggi daripada hasil belajar Menulis siswa yang dibelajarkan dengan Strategi Pembelajaran NHT, hasil temuan ini dijadikan pertimbangan bagi guru-guru mata pelajaran Bahasa Inggris untuk menggunakan Strategi Pembelajaran TTW khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris tingkat Sekolah Menengah Atas. Oleh karena itu temuan penelitian perlu dipertimbangkan dan disosialisasikan Kepala Sekolah maupun para guru yang mengajar dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran TTW harus dapat memahami tahapan-tahapan pembelajaran serta pemilihan kata yang sesuai dengan konteks dan bermakna agar hasil belajar siswa dapat lebih meningkat. Dengan Strategi Pembelajaran ini, siswa-siswa yang mempunyai Kemampuan Awal Tinggi dapat melaksanakan pembelajaran sendiri dan menemukan sendiri secara langsung, dengan demikian akan terjadi penguatan pada struktur kognitif siswa dan proses pengembangan sikap semakin berani dalam mengaplikasikan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Dengan menggunakan Strategi Pembelajaran TTW siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha memahami dan mendalami pembelajaran Bahasa Inggris yang diberikan guru. Dengan melakukan arahan yang diberikan guru siswa belajar memahami dan menemukan informasi

yang terkandung. Dengan cara ini siswa tetap terbimbing dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, bila telah sesuai dengan tahapan-tahapan maka kemudahan pun akan diperoleh siswa.

Demikian juga dalam Strategi Pembelajaran NHT dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk membelajarkan siswa yang memiliki Kemampuan Awal Rendah. Dalam penyajiannya Strategi Pembelajaran NHT bersifat linier memungkinkan bagi seorang guru mengarahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan dimana guru memotivasi siswa tentang tujuan pembelajaran Bahasa Inggris. Siswa yang mempunyai Kemampuan Awal Rendah cenderung menunggu informasi dari seorang guru tanpa langsung berinisiatif untuk menemukan informasi atau materi pelajaran, dengan demikian guru perlu melakukan pendekatan kepada siswa agar dapat mengubah perilakunya untuk dapat meningkatkan kemampuan awal belajar sehingga perolehan hasil belajarnya minimal sama dengan hasil belajar yang mempunyai Kemampuan Awal Tinggi.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki Kemampuan Awal Tinggi memperoleh hasil belajar Menulis yang lebih tinggi apabila dibelajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran TTW. Demikian juga hasil belajar Menulis siswa yang memiliki Kemampuan Awal Rendah akan lebih tinggi apabila dibelajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran NHT. Penggunaan Strategi Pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada satu Strategi Pembelajaran yang paling sesuai untuk setiap karakteristik siswa

maupun karakteristik pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru mata pelajaran Bahasa Inggris untuk memilih Strategi Pembelajaran yang sesuai dalam menyajikan materi pembelajaran.

Dalam merancang Strategi Pembelajaran yang tepat untuk setiap karakteristik siswa diperlukan penataan dan perancangan yang tepat dan terkoordinasi agar terjadi interaksi yang efektif sehingga siswa terlibat aktif dan suasana pembelajaran yang kondusif yang akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar Menulis, maka guru yang mengasuh mata pelajaran Bahasa Inggris disarankan agar menggunakan Strategi Pembelajaran yang tepat dlam menyajikan materi dan aplikasi Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.
2. Disarankan kepada guru agar memperhatikan Kemampuan Awal yang dimiliki siswa dan mengelompokkan mereka berdasarkan jenis Kemampuan Awal, yakni Kemampuan Awal Tinggi dan Kemampuan Awal Rendah.
3. Kepada pihak pengambil kebijakan di lingkungan SMA disarankan untuk mengadakan pelatihan Strategi Pembelajaran TTW supaya guru-guru terlatih menggunakan Strategi Pembelajaran ini dalam pembelarjaran Bahasa Inggris.

4. Guna penelitian lebih lanjut pada penggunaan Strategi Pembelajaran disamping guru yang menjadi mitra peneliti, perlu untuk disosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa bagaimana tahapan Strategi Pembelajaran sehingga penggunaan waktu bisa seefisien mungkin serta efektifitas pembelajaran dapat tercapai.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY